

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik- teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsure - unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi mungkin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Yunus (1992 : 68) menyatakan, “teknik - dasar dalam permainan bola voli meliputi *service, passing, set-up* (umpan), dan *block*”.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai tehnik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan

baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal. Soeharno (1982 : 21) menyatakan, “ kondisi fisik yang meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi dan keseimbangan merupakan faktor penentu untuk mencapai prestasi maksimal dalam permainan bola voli”.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Pada permainan bola voli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Dari pengamatan dan observasi peneliti dilapangan terhadap tim bola voli putri Klub TVRI Medan pada Tanggal 2 Desember 2012, peneliti dapati bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik para pemain terutama tangan dan kaki pada saat melakukan *passing* bawah para atlet yang diberikan kepada *set-up* (pengumpan) yang mengakibatkan serangan yang akan dilakukan tidak maksimal sehingga tim tersebut selalu mengalami kekalahan, sementara teknik dasar *passing* bawah sangat berperan penting dalam permainan bola voli, karena apa bila teknik *passing* bawahnya masih rendah para pemain tidak akan bisa melakukan serangan dengan baik untuk menghasilkan, menciptakan poin (angka). Sementara latihan yang diberikan oleh pelatih sudah

maksimal tetapi atlet tersebut masih juga sering terjadi kesalahan terutama teknik *passing* bawahnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih bahwasannya teknik *passing* bawah atlet tersebut benar-benar masih rendah hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang dilakukan dilapangan pada jadwal latihan bahwasannya teknik dasar *passing* bawah atlet masih dalam kategori kurang, untuk itu peneliti memberikan target yang harus dicapai untuk seorang atlet junior bola voli tentang teknik *passing* bawah yaitu kategori sangat baik dengan nilai 80.

Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin mempengaruhi *Passing* Bawah dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah. Adapun metode latihan yang peneliti pilih adalah Metode Latihan *Drill* yaitu melakukan latihan dalam waktu singkat secara berulang-ulang.

Tabel 1. Hasil Tes pendahuluan Kemampuan Teknik dasar *Passing* Pawah Bola Voli Puteri Klub TVRI Medan Tanggal 4 Desember 2012

No	Nama	Umur	PPH (%)
1	Dara Puspita	16	48.3
2	Dwi Agustin	16	48.3
3	Indah Putri Lestari	17	45
4	Nurul Wardani	16	58.3
5	Rapika Erlina Wati	16	61.6
6	Rizky Dipoyana	16	56.6
7	Darmila Andriani	17	45
8	Dede Ayu Gustira	17	46.6
9	Louse Claudia	17	46.6
10	Icha Pracusya	18	75
11	Adinda Dwi	18	61.6

12	Uci Widyatuti	17	61.6
13	Iis Ariani	16	75
14	Lismaini Rambe	16	43.3
15	Agusti Puspitasari	16	75

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada atlet Bola Voli Putri Klub TVRI Medan Tahun 2013 pada hari Rabu Tanggal 4 Desember yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* dengan menggunakan lembar penilaian portofolio yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *Drill*, karena kebanyakan pelatih dalam proses latihan masih menggunakan metode-metode yang kurang bervariasi, selama ini pelatih hanya bisa berkomentar tentang kesalahan teknik yang dilakukan atlet tanpa memberikan contoh gerakan *passing* bawah yang baik dan benar.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode latihan *Drill* pada atlet bola voli putri Klub TVRI Medan tahun 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada faktor metode latihan teknik yang

dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli? Apakah faktor metode latihan *Drill* mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan metode latihan *Drill* terhadap peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Atlet TVRI Medan belum menguasai teknik *passing* bawah dengan baik.
2. Hasil latihan *passing* bawah bola voli atlet junior klub TVRI Medan masih rendah.
3. Efektitas penerapan metode latihan *Drill* yang dimodifikasi terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni : “Bagaimana metode latihan *Drill* dapat meningkatkan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan Bola Voli Puteri Klub TVRI Medan Tahun 2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan apakah melalui metode latihan *Drill* dapat meningkatkan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan Bola Voli Puteri Klub TVRI Medan Tahun 2012.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bagi para pembina dan pelatih khususnya Klub TVRI Medan.
 - a. Untuk meningkatkan kreatifitas pelatih dalam membuat dan mengembangkan suatu metode latihan yang akan digunakan.
 - b. Sebagai bahan masukan pelatih dalam memilih alternatif latihan yang akan dilakukan.
 - c. Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya secara profesional, terutama dalam mengembangkan metode latihan.
3. Bagi atlet Klub TVRI Medan
 - a. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif atlet dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli.
 - b. Dapat meningkatkan minat dan kemampuan *passing* bawah bola voli, serta mendukung pencapaian prestasi bola voli.